

Daftar Isi.

• Transliterasi dan Terjemah.....	i-ii
• Singkatan Kata.....	iii-vi
• Daftar Isi.....	vii-xiii
• Kata Pengantar.....	xiv-xvii
• Abstrak.....	xviii-xxvii
• Pendahuluan.....	xxviii-xxx
• BAB PERTAMA: SADD AL-DHARA'I DALAM PERUNDANGAN ISLAM.	
1.1.Pendahuluan.....	1-2
1.2.Pengenalan dari segi bahasa.	
1.2.1.Definasi Sadd.....	2-4
1.2.2.Definasi Dhara'i.....	4
1.3.Pengenalan dari segi istilah.	
1.3.1.Makna 'Am.....	5-8
1.3.2.Makna Khas (menurut ulama Usūl Fiqh).....	8-9
1.3.3.Definasi Sadd al-Dhara'i.....	9
1.4.Elemen-elemen Dhari'ah.	
1.4.1.Al-Wasilah (Perantara).....	10-11

1.4.2. Al-Ifdā (Penghubung antara perantara dengan tujuan).....	12-14
1.4.3. Al-Mutawassal llaihi (Maksud dan tujuan).....	15-16
1.5. Beberapa perbezaan antara Sadd al-Dhara'i dengan Kaedah -kaedah yang lain.....	16
1.5.1 Perbezaan antara Sadd al-Dhara'i dengan al-Istislah.....	16-19
1.5.2. Perbezaan antara Sadd al-Dhara'i dengan al-Hiyal.....	19-20
1.5.3. Perbezaan antara al-Dhā'ih dengan al-Muqaddimah....	21-22
1.5.4. Perbezaan antara Sadd al-Dhara'i dengan Tahrim al-Wasail.....	23-24
1.5.5. Perbezaan antara al-Dhara'i dengan al-Sabab.....	24-26
1.6. Cara menentukan Sadd al-Dhara'i.....	26-29
1.7. Kaedah Fiqhiyah yang mempunyai kaitan dengan Sadd al-Dhara'i.....	29-40
1.8. Pemakaian Sadd al-Dhara'i dalam Perundangan Islam.....	40
1.8.1. Pemakaian Sadd al-Dhara'i dalam al-Qur'an.....	41-49
1.8.2. Pemakaian Sadd al-Dhara'i dalam Hadith.....	49-59
1.8.3. Pemakaian Sadd al-Dhara'i dalam Ijtihad para sahabat dan tabi'in.....	59-64
1.8.4. Pemakaian Sadd al-Dhara'i di kalangan para pengikut tabi'in.....	64-67
• Rujukan.....	68-73

BAB KEDUA: SADD AL-DHARĀ'I MENURUT PANDANGAN ULAMA'
PERUNDANGAN ISLAM

2.1. Pendahuluan.....	74.
2.2. Pendapat para Ulama mengenai Sadd al-Dhara'i	75-77.
2.3. Sebab perselisihan antara para Ulama dalam masalah kehujjahān Sadd al-Dhara'i.....	78-79.
2.4. Imam Abū Hanīfah dan Sadd al-Dhara'i	79-82.
2.5. Imam Syāfi'i dan Sadd al-Dhara'i.....	83-84.
2.6. Beberapa contoh yang menunjukkan bahawa Sadd al-Dhara'i dipakai dalam mazhab Syāfi'i.....	85-88.
2.7. Beberapa contoh pemakaian Sadd al-Dhara'i dalam mazhab Maliki.....	88.
2.8. Beberapa contoh pemakaian Sadd al-Dhara'i dalam mazhab Hambali.....	89.
2.9. Ibnu Hazm al-Zāhirī dan Sadd al-Dhara'i.....	90-94.
2.10. Persamaan pendapat antara Ibnu Hazm al-Zāhirī dengan Imam Syāfi'i dalam pemakaian kaedah Sadd al-Dhara'i.....	95-96.
2.11. Pemakaian Sadd al-Dhara'i dalam fatwa-fatwa semasa. 1. Fatwa DR. Yusuf al-Qaradawi.....	97-98.
2. Fatwa al-Syaikh Muhammad al-Soleh al-'Uthaymin.....	99.
3. Fatwa Majlis Kebangsaan Malaysia.....	100.

4.Fatwa Mufu Kerajaan Brunei Daarus Salam.....	101
2.12.Kesimpulan.....	102-104
• Rujukan.....	105-107
• BAB KETIGA: MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI).	
3.1.Pengenalan dan Sejarah Perkembangannya.....	108-116
3.2.Kedudukan dan Peranan Majelis Ulama Indonesia.....	117-121
3.3.Organisasi Majelis Ulama Indonesia.....	122-128
3.4.Komisi Fatwa dan Hukum Majelis Ulama Indonesia.	
3.4.1.Peranan dan tugas Komisi Fatwa dan Hukum.....	128-129
3.4.2.Pedoman tatacara penetapan fatwa.....	130-135
3.4.3.Kriteria pelantikan ahli Jawatankuasa Komisi Fatwa dan Hukum.....	136-145
• Rujukan.....	146-147
• BAB KEEMPAT: KOLEKSI DAN PENGARUH FATWA-FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA.	
4.1.Pendahuluan.....	148-149
4.2.Kumpulan fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh Komisi Fatwa MUI sejak tahun 1975M hingga akhir tahun 1994M.....	150-155
4.3.Kumpulan Fatwa-fatwa yang memakai pendekatan Sadd al-Dhara'i.....	156-158

4.4.Pengaruh fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia.....	158-169
• Rujukan.....	170-171

BAB KELIMA: ANALISIS FATWA-FATWA MAJELIS ULAMA
INDONESIA YANG MEMAKAI PENDEKATAN
SADD AL-DHARA'I.

5.1.Fatwa-fatwa MUI tentang Ibadah.

1.Fatwa mengenai Kepeloporan (contoh teladan)	
Pegawai Atasan Pemerintah dalam melaksanakan	
ibadah.....	172-177
2.Fatwa mengenai Isti'āh dalam melaksanakan Ibadah	
Haji.....	178-179
3.Fatwa mengenai Pil anti Haid.....	180-181
4.Fatwa mengenai Ibadah Haji Hanya sekali	
Seumur Hidup.....	181-183
5.Fatwa mengenai Penulisan al-Qur'an dengan	
Selain Huruf Arab.....	184-187

5.2.Fatwa-fatwa MUI tentang Sosial Kemasyarakatan.

1.Fatwa mengenai Hidup Sederhana.....	187-190
2.Fatwa mengenai Penyalahgunaan Narkotika	
(Dadah).....	191-194

3.Fatwa mengenai Iddah Wafat.....	194-198
4.Fatwa mengenai Panti Pijat (Rumah Urut).....	198-203
5.Fatwa mengenai Nyanyian dengan menggunakan ayat-ayat suci al-Qur'an.....	204-207
6.Fatwa mengenai Adopsi (Mengambil Anak Angkat).....	208-213
7.Rekomendasi tentang Penggunaan (eksplotasi) Tanah Warisan.....	214-216
8.Fatwa mengenai Perkahwinan Campuran.....	217-220
9.Fatwa mengenai Makanan dan Minuman Yang Bercampur Dengan Barang Haram/Najis.....	221-222
10.Keputusan Musyawarah Nasional Ulama mengenai Kependudukan, Kesihatan, Lingkungan Hidup dan Keluarga Berencana (Perancang Keluarga).222-247	
11.Fatwa mengenai Hukum Memerankan (melakonkan) Nabi/Rasul dan Orang Suci Dalam Film.....	247-249
12.Fatwa mengenai Film “True Lies”.....	250
13.Fatwa mengenai Natalan Bersama.....	251-261
5.3.Fatwa-fatwa MUI tentang Ilmu Pengetahuan (Sains) dan Tehnologi.	
1.Fatwa mengenai Penyakit Kusta.....	262-267

2.Fatwa mengenai Hukum Memakan dan	
Membudidayakan (menternak) Kodok (Katak)..	268-273
3.Fatwa mengenai Bayi Tabung/Inseminasi Buatan.	273-274
• Rujukan.....	275-280
• Penutup: Kesimpulan dan Saran-saran.	281-287
• Bibliografi.....	288-293
• Lampiran.	